

## ABSTRACT

White supremacy is one of the issues that make many people in America get verbally and mentally attacked because the difference of their skin colors, even religions. It confirms the superiority of the white people over other race in every aspect. In most cases, the media portrays the other race as a threat to their ideological value and religion. One of the media that commonly used to shape people's understanding over something is movie. In this era, Hollywood movies are well known in every country in the world. One example of Hollywood movie which depicts white supremacy is *Dr. Strange* (2016). In conducting this study, the writer chooses to use Orientalism because the context of this movie is the Orient. The Orient is the white's understanding over the eastern part of the world (not limited to China and Japan) and the whites are called Occidental. The writer conducts this study using qualitative method by examining the narrative and non-narrative aspects of the movie. Through this examination, the writer finds that the ideology of white supremacy exists and the Others seems to affirm the supremacy.

## ABSTRAK

Supremasi kulit putih adalah salah satu isu yang membuat banyak orang Amerika yang memiliki warna kulit dan agama yang berbeda mendapatkan serangan secara verbal dan mental. Hal ini menegaskan adanya supremasi kulit putih terhadap ras lainnya di segala aspek. Dalam banyak kasus, media menggambarkan ras-ras lain sebagai ancaman terhadap nilai ideologi dan agama yang dianut oleh ras kulit putih. Salah satu media yang sering digunakan untuk membentuk pemahaman masyarakat akan sesuatu adalah melalui film. Saat ini, film-film Hollywood sangatlah terkenal di seluruh dunia. Salah satu contoh film Hollywood yang menggambarkan isu supremasi kulit putih adalah film *Dr. Strange* (2016). Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori Orientalisme untuk menganalisa, karena konteks dari film tersebut adalah tentang Orient. Orient adalah pemahaman orang kulit putih tentang bagian Timur dunia (tidak terbatas hanya pada Cina dan Jepang) dan orang-orang kulit putih disebut Oksident. Studi ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan menganalisa baik aspek-aspek naratif maupun non-naratif dari film *Dr. Stranger*. Melalui analisa tersebut, penulis dapat menemukan bahwa keberadaan ideologi supremasi kulit putih adalah benar dan *the Others* menegaskan supermasi tersebut.